

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERILAKU KELUARGA DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PADA BALITA DIARE DI
UPTD PUSKESMAS HATONDUHAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**



KHATRIN HAWILA SITORUS
P07520120058

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2023

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERILAKU KELUARGA DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PADA BALITA DIARE DI
UPTD PUSKESMAS HATONDUHAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**

*Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan*



**KHATRIN HAWILA SITORUS
P07520120058**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PERILAKU KELUARGA DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PADA BALITA DIARE DI UPTD
PUSKESMAS HATONDUHAN KABUPATEN SIMALUNGUN**

NAMA : KHATRIN HAWILA SITORUS

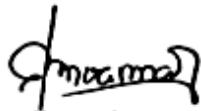
NIM : P07520120058

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 2023

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM.M.Kes
NIP: 197009021993032002

Pembimbing Pendamping



Anifwati, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP: 195610101989032001



LEMBAR PENGESAHAN

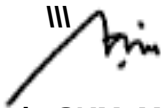
**JUDUL : GAMBARAN PERILAKU KELUARGA DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PADA BALITA DIARE DI UPTD
PUSKESMAS HATONDUHAN KABUPATEN SIMALUNGUN**

NAMA : KHATRIN HAWILA SITORUS

NIM : P07520120058

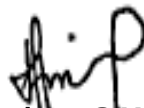
Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2023

Penguji I



Tinah, SKM, M.Kes
NIP : 1974051420021200301

Penguji II



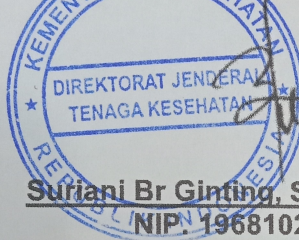
Amira P.S Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP : 1977031620021220001

Ketua Penguji



Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M.Kes
NIP: 197009021993032002

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Suriani Br Ginting, SST, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 196810211994032005

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

GAMBARAN PERILAKU KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PADA BALITA DIARE DI UPTD PUSKESMAS HATONDUHAN KABUPATEN SIMALUNGUN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 2023



Khatrin Hawila Sitorus
P07520120058

MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF NURSING
SCIENTIFIC WRITING, JUNE 2023

KHATRIN HAWILA SITORUS
P07520120058

DESCRIPTION OF FAMILY BEHAVIOR IN PREVENTING DIARRHEA IN
CHILDREN AT HATONDUHAN COMMUNITY HEALTH CENTER,
SIMALUNGUN DISTRICT

V Chapter+ 47 Pages + 10 Appendices + 7 Tables

ABSTRACT

Background: There are many factors that can directly or indirectly be a driving factor in the occurrence of diarrhea. Indirect causes or factors that facilitate or accelerate the occurrence of diarrhea include: nutritional status, exclusive breastfeeding, environment, clean and healthy living behavior, hand washing habits, eating behavior, immunization and socio-economics. Direct causes include viral and parasitic bacterial infections, malabsorption, allergies, chemical poisoning or poisoning by toxins produced by microorganisms, fish, fruit and vegetables (Zaitun, 2011). **Objective:** To determine the description of family behavior in efforts to prevent diarrhea in toddlers at Hatondhuan Health Center, Simalungun district. **Method:** This research design used a cross-sectional study design for data collection. **Results:** The results of the research from a sample of 74 respondents were that the majority were aged 21-35 years, namely 51 respondents (68.9%) and minorities aged <20 years and 46-55 years, namely 1 respondent (1.4%) each. the education of the majority of respondents is secondary, namely 55 respondents (74.3%) and the basic minority, namely 6 respondents (8.1%), the majority of respondents' occupations are housewives, namely 43 respondents (58.1%) and the minority are private employees, namely 14 respondents (18.9%) , knowledge the majority of respondents were sufficient, namely 42 respondents (56.8%) was good, 19 respondents (25.7%) and a poor minority, namely 13 respondents (17.6%), the attitude of the majority of respondents was negative, namely 44 respondents (59.5%) and the minority was positive, namely 30 respondents (40.5%), the majority of respondents' actions were sufficient, namely 47 respondents (63.5%), good, 15 respondents (20.3%) and the minority were less, namely 12 respondents (16.2%). **Conclusion:** Based on family age, the majority are 21-35 years old (68.9%). The productive age is the age that plays the most role and has intense activity and good cognitive abilities. So, this age has an influence on the level of knowledge. **Recommendation:** It is hoped that this research can provide knowledge and insight to families regarding the "Description of Family Behavior in Efforts to Prevent Diarrhea in Toddlers."

Keywords : Knowledge, Behavior, Attitudes, Actions

Bibliography : 11



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA TULIS ILMIAH

KHATRIN HAWILA SITORUS
P07520120058

**GAMBARAN PERILAKU KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PADA BALITA
DIARE DI UPTD PUSKESMAS HATONDUHAN KABUPATEN SIMALUNGUN**
V Bab+ 47 Halaman + 10 Lampiran + 7 Tabel

ABSTRAK

Latar Belakang : Banyak faktor yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi faktor pendorong terjadinya diare. Penyebab tidak langsung atau faktor-faktor yang mempermudah atau mempercepat terjadinya diare seperti : status gizi, pemberian ASI eksklusif, lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), kebiasaan mencuci tangan, perilaku makan, imunisasi dan sosial ekonomi. Penyebab langsung antara lain infeksi bakteri virus dan parasit, malabsorpsi, alergi, keracunan bahan kimia maupun keracunan oleh racun yang diproduksi oleh jasad renik, ikan, buah dan sayur-sayuran (Zaitun, 2011). **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran perilaku Keluarga dalam Upaya Pencegahan Pada balita Diare di UPTD Puskesmas Hatondhuan Kabupaten Simalungun **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan studi desain Cross sectional merupakan pengumpulan data. **Hasil:** Hasil penelitian dari sampel 74 responden yang menjadi responden, bahwa mayoritas berusia 21-35 tahun yaitu sebanyak 51 responden (68.9%) dan minoritas berumur <20 tahun dan 46-55 tahun yaitu masing-masing sebanyak 1 responden (1.4%), pendidikan responden mayoritas menengah yaitu sebanyak 55 responden (74.3%) dan minoritas dasar yaitu sebanyak 6 responden (8.1%), pekerjaan responden mayoritas ibu rumah tangga yaitu sebanyak 43 responden (58.1%) dan minoritas karyawan swasta yaitu sebanyak 14 responden (18.9%), pengetahuan responden mayoritas cukup yaitu sebanyak 42 responden (56.8%), baik sebanyak 19 responden (25.7%) dan minoritas kurang yaitu sebanyak 13 responden (17.6%), sikap responden mayoritas negatif yaitu sebanyak 44 responden (59.5%) dan minoritas positif yaitu sebanyak 30 responden (40.5%), tindakan responden mayoritas cukup yaitu sebanyak 47 responden (63.5%), baik sebanyak 15 responden (20.3%) dan minoritas kurang yaitu sebanyak 12 responden (16.2%). **Kesimpulan:** Berdasarkan umur keluarga mayoritas berumur 21-35 tahun (68.9%). Pada usia produktif merupakan usia yang paling berperan dan memiliki aktivitas yang padat serta memiliki kemampuan kognitif yang baik. Sehingga, pada usia ini memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan. **Saran:** Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pada keluarga tentang “Gambaran Perilaku Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Pada Balita Diare”

Kata Kunci :Pengetahuan, Perilaku, Sikap, Tindakan

Daftar Pustaka : 11

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah rahmat dan Karunia- Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Perilaku Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Pada Balita Diare Di UPTD Puskesmas Hatonduhan Kabupaten Simalungun”**. Pada Kesempatan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr.Dame Evalina Simangungsong,SKM.M.Kes selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga Karya Ilmiah tulis dapat terselesaikan. Disamping itu penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Suriani Ginting, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Masnila Siregar,S,Pd, S,Kep, Ns, M.Kep selaku ketua prodi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr.Dame Evalina Simangunsong.SKM, M.Kes selaku dosen pembimbing saya.
5. Penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Tinah, SKM., M.Kes selaku dosen penguji pertama saya.
6. Penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Amira Permata Sari Tarigan S,Kep, Ns, M.Kes selaku dosen penguji kedua saya.
7. Para dosen dan seluruh Staf Pengawai Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Program Studi D-III yang banyak membantu dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Jainar Sitorus dan Ibu Berliana Gultom sebagai support system terbaik yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang. sampai detik ini juga tidak bosan-bosan

memberikan nasehat dan motivasi kepada saya baik moral, material dan spiritual.

9. Kepada Abang saya Cendana Doresma Sitorus ,kakak saya Agnes Tresia Sitorus (Almarhumah) dan adik saya Raully Batsyeba Sitorus yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis.
10. Terimakasih kepada sahabat terkasih saya Krisna Pranata Bate'e yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan banyak dukungan yang telah diberikan dalam berjalannya pengerjaan proposal karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini jauh dari kata sempurna baik dari isi maupun susunanya hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, wawasan, ataupun ketelitian penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga segenap bantuan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan. Harapan penulis Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan.

Medan, 2023

Penulis

Khatrin Hawila Sitorus
NIM : P07520120058

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	5
1.4.2 Bagi Peneliti	6
1.4.3 Bagi Responden	6
1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Keperawatan Keluarga	7
2.1.1 Pengertian Keluarga	7
2.1.2 Peran Keluarga	10
2.1.3 Fungsi Keluarga	11
2.2 Perilaku	13
2.2.1 Pengertian Perilaku	13
2.2.3 Sikap (Attitude)	14
2.3 Diare	15
2.3.1 Pengertian Diare	16
2.3.2 Klasifikasi Diare	16
2.3.3 Penyebab Diare	17
2.4 Balita	19
2.5 Kerangka Konsep	26
2.6 Definisi Operasional	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29

3.4	Jenis dan Cara Penggumpulan Data.....	30
3.4.1	Jenis data.....	31
3.4.2	Cara Penggumpulan Data.....	31
3.5.1	Pengolahan Data.....	31
3.5.2	Analisis Data.....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN	33
4.1	Hasil Penelitian	33
4.2	Pembahasan	36
4.2.1	Karakteristik Keluarga Di UPTD Puskesmas Hatondhuan Tahun 2023	36
4.2.2	Pengetahuan Keluarga Di UPTD Puskesmas Hatondhuan Tahun 2023	37
4.2.3	Sikap Keluarga Di UPTD Puskesmas Hatondhuan Tahun 2023	39
4.2.4	Tindakan Keluarga Di UPTD Puskesmas Hatondhuan Tahun 2023 ...	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 _Distribusi Frekuensi Umur Responden di UPTD Puskesmas Hatondhuan Tahun 2023	33
Tabel 4.2 _Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di UPTD Puskemas Hatondhuan Tahun 2023	33
Tabel 4.3 _Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di UPTD Puskesmas Hatondhuan Tahun 2023	34
Tabel 4.4 _Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di UPTD Puskemas Hatondhuan Tahun 2023	34
Tabel 4.5 _Distribusi Frekuensi Sikap Responden di UPTD Puskesmas Hatondhuan Tahun 2023	35
Tabel 4.6 _Distribusi Frekuensi Tindakan Responden di UPTD Puskesmas Hatondhuan Tahun 2023	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak faktor yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi faktor pendorong terjadinya diare. Penyebab tidak langsung atau faktor-faktor yang mempermudah atau mempercepat terjadinya diare seperti : status gizi, pemberian ASI eksklusif, lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), kebiasaan mencuci tangan, perilaku makan, imunisasi dan sosial ekonomi. Penyebab langsung antara lain infeksi bakteri virus dan parasit, malabsorpsi, alergi, keracunan bahan kimia maupun keracunan oleh racun yang diproduksi oleh jasad renik, ikan, buah dan sayur-sayuran (Zaitun, 2011).

Widoyono (2011) menunjukkan bahwa kejadian diare pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan, tingkat pengetahuan ibu, sosial ekonomi dan makanan atau minuman yang dikonsumsi. Dari faktor tersebut, faktor lingkungan merupakan faktor yang meningkatkan risiko balita mengalami diare. Faktor lingkungan terdiri dari pengolahan sampah, saluran limbah, jamban, maupun sumber air. Kebiasaan cuci tangan pada saat memasak makanan maupun setelah buang air besar juga merupakan faktor yang menyebabkan kejadian diare. Karena tangan jika tidak mencuci tangan setelah BAB akan memungkinkan terkontaminasi langsung (Sugiarto et al., 2019)

Menurut Lestari (2016), selain mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, kejadian diare juga dipengaruhi oleh pemberian air susu ibu (ASI), status gizi balita, jamban sehat, sumber air bersih. (Sugiarto et al., 2019)

Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO), diare terjadi di seluruh dunia dan menyebabkan 4% dari semua kematian, membunuh 2,2 juta orang tiap tahunnya dan kebanyakan dari mereka adalah anak-anak. Diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak-anak. Hal ini dapat terjadi di negara berkembang diakibatkan buruknya perilaku hygiene perorangan (Tresnawan, 2017).

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menunjukkan tingginya angka kematian anak balita di Indonesia. Angka